

# WAWASAN PENDIDIKAN



<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

## ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM FILM ANIMASI KIKO KARYA MNC ANIMATION

Ina Nur Alimah<sup>1)</sup>, Mei Fita Asri Untari<sup>2)</sup>, Ikha Listyarini<sup>3)</sup>

DOI : 10.26877/wp.v3i1.11722

<sup>123</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya karakter anak yang negatif dan menyimpang yang terjadi di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, perlu diberikan media pendidikan yang dapat merubah karakter anak untuk menjadi lebih baik. Media pendidikan tersebut yaitu melalui tayangan televisi seperti film anak-anak yang mendidik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai karakter dalam film animasi Kiko karya MNC Animation. Jenis penelitian ini adalah Kualitatif. Metode pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data dianalisis dengan mendeskripsikan nilai karakter dalam film animasi Kiko. Hasil analisis terdapat 11 Nilai Karakter yang muncul pada Film animasi Kiko episode Pesta Kiko seperti nilai karakter bersahabat, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

**Kata Kunci:** Nilai Karakter, Film animasi Kiko.

---

### History Article

Received 10 April 2022

Approved 13 April 2022

Published 27 Februari 2023

### How to Cite

Alimah, I, N., Untari, M, F, A. & Listyarini, I. (2023). Analisis Nilai Karakter Dalam Film Animasi Kiko Karya MNC Animation. *Wawasan Pendidikan*, 3(1), 388-394.

---

### Coressponding Author:

Jl. Labuhan II No 11, Karangtempel, Semarang Timur, Kota Semarang, Indonesia.

E-mail: <sup>1</sup> [penulissatu@kampus.ac.id](mailto:penulissatu@kampus.ac.id)

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah bangsa yang dikenal dengan nilai-nilai kesopanan, keramahan tamahan, serta nilai-nilai kebangsaan lainnya. Dari segala nilai-nilai yang dimiliki, bangsa Indonesia tercermin dalam keanekaragaman yang bersimbol pada pancasila. Karakter suatu bangsa, merupakan bagian terpenting dalam menjalin kehidupan berbangsa dan bernegara.

Menurut Foerster (Dalam Doni Kusuma, 2009), tujuan pendidikan karakter adalah untuk pembentukan karakter yang terwujud dalam kesatuan esensial subjek dengan perilaku dan sikap hidup yang dimilikinya. Sebagai aspek terpenting dalam pembentukan karakter, lanjut Foerster, pendidikan harus mampu mendorong anak didik melakukan proses pendakian terjal (*the ascent of man*). Film merupakan salah satu karya sastra dengan jenis audio visual layaknya video. Film dipakai untuk memenuhi kebutuhan umum yaitu mengkomunikasikan suatu gagasan, pesan, atau kenyataan. Karena keunikan dimensinya dan sifat hiburannya, film telah diterima sebagai salah satu media visual yang paling digemari mulai dari anak-anak sampe orang tua (Sugihartono,dkk 2010: 52).

Secara terminologi media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Rohmat, 2016:20). Salah satu media komunikasi yang efektif dan dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat adalah film. Film memiliki kemampuan untuk menarik perhatian orang dan film memiliki kemampuan mengantar pesan secara unik. Film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan yang ada dibaliknya. Di zaman sekarang film telah mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan perkembangan teknologi yang ada. Film merupakan media presentasi yang paling canggih, yang dapat menyampaikan lima macam bentuk informasi yaitu gambar, garis, simbol, suara, dan gerakan.

Menurut KBBI V, analisis adalah suatu penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahannya bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Selain itu juga merupakan suatu penyelidikan terhadap suatu peristiwa (seperti karangan, perbuatan, dan lainnya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, susu perkaranya, dan sebagainya). Analisis nilai karakter film memiliki arti suatu penyelidikan terhadap nilai karakter yang terdapat dalam suatu film.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan observasi dengan salah satu guru kelas di SD Negeri Sumberagung 02 Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora dan kemudian menemukan sebuah masalah berupa banyaknya perilaku anak yang menyimpang (tidak sesuai aturan) seperti saat sedang proses pembelajaran anak-anak sangat gaduh dan tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan, selain itu anak-anak jaman sekarang kurang memiliki sikap sopan santun terhadap orang yang lebih tua dari mereka. Berdasarkan hasil observasi antara peneliti dan salah satu guru di Sekolah Dasar, ditemukan data bahwa moral anak menurun drastis semenjak diberlakukannya PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh). Semua orang tua pasti menginginkan anaknya mendapatkan pendidikan yang lebih unggul yang dapat mempengaruhi perubahan anak yang lebih baik, peneliti kemudian bermaksud menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam serial animasi Kiko kemudian merelevansikan nilai-nilai tersebut.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian berdasarkan data. Penelitian yang dilakukan peneliti yaitu melakukan analisis nilai karakter dalam film animasi kiko. Tempat penelitian yang dilakukan bertempat di SD Negeri Sumberagung 02 Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora. Peneliti meneliti nilai karakter yang terdapat dalam film animasi Kiko dengan narasumber penelitiannya adalah kepala sekolah, guru sekolah dasar, siswa sekolah dasar, dan salah satu dosen PGSD UPGRIS.

Sumber data berupa data primer yang berdasarkan dari film animasi Kiko yang diunduh dari *Youtube* sedangkan data sekunder diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah, guru sekolah dasar, siswa sekolah dasar dan salah satu dosen PGSD UPGRIS. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Observasi dengan cara melihat tayangan film animasi Kiko kemudian dianalisis nilai karakter yang terdapat dalam film tersebut. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai beberapa narasumber di antara lain kepala sekolah, guru sekolah dasar, siswa sekolah dasar dan salah satu dosen PGSD UPGRIS. Dokumen yang dikumpulkan berupa gambar screenshot hasil analisis film, foto saat dilakukan wawancara, serta hasil dari instrumen penelitian. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan reduksi data, penyajian data, *conclusion*. Dalam melakukan analisis perlu dilakukan beberapa tahap yaitu (1) menonton film animasi

Kiko, (2) menganalisis nilai karakter dalam film animasi Kiko (3) menyimpulkan hasil analisis nilai karakter dalam film animasi Kiko

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini menjelaskan nilai karakter pada film animasi Kiko karya MNC Animation. *Kiko* atau lebih dikenal sebagai "*New Kiko*" adalah sebuah serial animasi anak-anak yang dirilis pada tanggal 9 Agustus 2014 (pra-musim) dan 7 Februari 2016 (musim pertama) di Indonesia dan disiarkan di RCTI. Serial animasi ini diproduksi oleh MNC Animation, Serial animasi ini diadaptasi dari cergam *Kisah si Kiko* dari majalah anak-anak *Just for Kids* sejak bulan Juli 2010. *Kiko* musim kedua mulai ditayangkan di RCTI pada tanggal 27 Agustus 2017. Film ini mengangkat kisah petualangan Kiko dan sahabat-sahabatnya yang kental akan persahabatan.



**Gambar 1.** Poster Film Animasi *Kiko*

Film animasi Kiko Peneliti memfokuskan pada 18 nilai karakter bangsa diantaranya yaitu (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, (18) tanggung jawab. Dari 18 nilai karakter tersebut, terdapat semua nilai karakter dalam satu episode film animasi Kiko. Setiap episode film animasi kiko memiliki perberbedaan dalam waktu setiap tayangan selalu memberikan pesan diakhir cerita film.

Dari yang peneliti amati dan analisis di tiap adegan dan dialog selama menonton tayangan film animasi Kiko, peneliti mendapatkan beberapa nilai karakter dari film animasi Kiko. Adapun penjelasan episode beserta nilai karakter yang tertulis dibawah ini yaitu :

### **Tabel 1.** Hasil Pengamatan Film animasi Kiko

No	Kutipan	Nilai Karakter
1	“artinya kita harus pesta”	a. bersahabat
2	“kalian aku undang ke pesta malam tahun baru dirumahku”	a. bersahabat b. peduli sosial
3	“oh....terima kasih”	a. toleransi
4	“waw....pasti keren”	a. menghargai prestasi
5	“berapa kali udah aku bilang aku gatau cara ngadain pesta”	a. jujur
6	“iya deh iya, aku mau jadi tuan rumah pesta”	a. tanggung jawab b. peduli sosial
7	“Pak Tino nggak pas nih...tolong geser dikit dong speakernya”	a. peduli lingkungan b. kerja keras
8	“Hai Poli...bisa bantu aku?”	a. rasa ingin tahu
9	“Pesta Kiko....Waw”	a. menghargai prestasi
10	“Pak sopir kita harus datang ke pesta ini”	a. menghargai prestasi b. toleransi c. tanggung jawab
11	“Hehe....Kerja bagus Poli”	a. kerja keras b. tanggung jawab
12	“Ayo kita cek persiapan mereka!”	a. rasa ingin tahu
13	“Poli bantu Patino”	a. toleransi b. peduli sosial c. bersahabat
14	“Kiko kamu gapapa ?”	a. rasa ingin tahu b. bersahabat c. peduli sosial
15	“Aku bisa kok ngerjain semuanya sendiri”	a. disiplin b. tanggung jawab c. kerja keras d. mandiri

Hasil pengumpulan data dari studi dokumentasi, wawancara, dan observasi menunjukkan animasi Kiko memiliki nilai karakter yang tertanam pada satu episode. Nilai karakter yang terdapat dalam episode tersebut memiliki nilai khusus. Akan tetapi, kebanyakan tayangan yang muncul memiliki nilai bersahabat, kerja keras, tanggung jawab.. Film animasi Kiko merupakan film animasi yang mengandung nilai persahabatan. Film ini sangat layak untuk anak-anak. Karakter pada pemain film juga memberikan dampak positif bagi penonton. Film ini baru saja dibuat oleh anak bangsa Indonesia. Awal kemunculan Film animasi Kiko mendapatkan antusias yang sangat luar biasa dari masyarakat Indonesia.

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara wawancara kepada 4 narasumber yang terpilih yaitu kepala sekolah dasar, guru sekolah dasar, siswa sekolah dasar, dan salah satu dosen PGSD UPGRIS. Peneliti melaksanakan wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan seputar Film Kartun Anak. Dari ke empat narasumber memberikan pendapat yang sangat baik. Semua narasumber menyukai Film kartun untuk anak-anak karena dari sebuah film anak dapat meniru perilaku yang baik, asalkan film yang dipilih juga memberikan pengetahuan, pengalaman, dan pembelajaran yang baik bagi anak. Contohnya pada Film Animasi Kiko pada episode “Pesta Kiko”, memiliki cara bagaimana anak bisa menjadi orang baik, bisa mengetahui bagaimana berteman dengan baik, dan mengetahui bagaimana cara menghargai orang lain.

Berdasarkan tabel 1, Hasil Pengamatan Film Animasi Kiko menunjukkan nilai karakter yang sudah tertanamkan dengan baik oleh tokoh Film animasi Kiko. Hal tersebut diperoleh dari catatan peneliti yang melihat karakter pada pemain Film animasi Kiko. Nilai karakter yang ditemukan dapat di tanamkan di sekolah seperti contoh nilai karakter kerja keras yang dapat ditunjukkan dengan belajar yang rajin untuk mendapatkan nilai terbaik. Selain itu penerapan nilai karakter toleransi ditunjukkan dengan siswa yang menghargai perbedaan keyakinan yang dianut oleh temannya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dalam olah data dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Film animasi Kiko memiliki nilai karakter. Film animasi Kiko mempunyai beberapa nilai karakter yang dimiliki oleh pemain Kiko. Peneliti memfokuskan pada 18 nilai karakter bangsa diantaranya yaitu (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi,

(13) bersahabat, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, (18) tanggung jawab. Namun dalam episode yang diamati oleh peneliti hanya terdapat 11 nilai karakter diantaranya yaitu (1) bersahabat, (2) peduli sosial, (3) toleransi, (4) menghargai prestasi, (5) jujur, (6) tanggung jawab, (7) peduli lingkungan, (8) kerja keras, (9) rasa ingin tahu, (10) disiplin, (11) mandiri. Sesuai dengan temanya yang bernuansa persahabatan, Film animasi Kiko memiliki nilai karakter bersahabat yang setiap episodenya selalu ada.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhwani, A., & Romdloni, M. A. (2021). Pendidikan karakter masa pandemi covid-19 di SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 5(1), 1-12.
- Dalyono, B., & Lestariningsih, E. D. (2016). Implementasi penguatan pendidikan karakter di sekolah. *Bangun Rekaprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial dan Humaniora*, 3(2, Oktober), 33-42.
- Hendriana, E. C., & Jacobus, A. (2017). Implementasi pendidikan karakter di sekolah melalui keteladanan dan pembiasaan. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 1(2), 25-29.
- Primasari, D. A. G., Dencik, D., & Imansyah, M. (2019, March). PENDIDIKAN KARAKTER BAGI GENERASI MASA KINI. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG* (Vol. 12, No. 01).
- Rahmayanti, R. D., Yarno, Y., & Hermoyo, R. P. (2021). Pendidikan karakter dalam film animasi Riko The Series produksi garis sepuluh. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya (e-Journal)*, 7(1).
- Sabardila, A., Markhamah, M., Arifin, Z., Kusmanto, H., Hidayah, L. N., Kurniasari, A. D., & Saputro, D. (2021). Menakar Nilai Pendidikan Karakter Acara Televisi pada Anak Usia 6-8 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 150-162.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan karakter pada pembelajaran daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8-19.
- Septiani Nurul, C. (2021). *NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM ANIMASI SYAMIL DAN DODO* (skripsi, IAIN Purwokerto).